BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan untuk menggerakan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar tercapai hasil sesuai dengan tujuan.

Adapun Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan desa dalam penelitian ini antara lain : **Pertama** Pengambilan Keputusan dibuat bersama antara Kepala Desa dengan Masyarakat; **Kedua** Melakukan Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, dan perbuatan atau kegiatan para bawahan dilakukan secara wajar; **Ketiga** memberikan pengarahan dan mengkoordinasi seluruh pembangunan desa; **Keempat** Komunikasi yang baik antara Kepala Desa dengan Masyarakat; **Kelima** Berpatisipasi langsung dengan masyarakat dalam program Pembangunan Desa.

5.1 Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa

Kepala desa sebagai seorang pemimpin di lingkup desa memiliki aspek-aspek kepribadian khas/gaya kepemimpinan yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan yang baik dengan anggota masyarakatnya. “Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain”. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi tersebut.

Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan penggerak bagi bawahannya dengan menciptakan suasana kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan mampu mengembangkan anggotanya serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan kepala desa erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu pemerintahan desa. Oleh karena itu, perilaku kepemimpinan kepala desa selalu dihubungkan dengan kegiatan kepala desa dalam mengarahkan, memotivasi, menggerakkan anggotanya untuk mewujudkan tujuan pemerintahan desa.

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan desa dapat dianalisis sebagai berikut:

5.1.1 Pengambilan Keputusan Bersama

Pengambilan keputusan adalah pemilihan di antara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan bersama. Pembuatan Keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi.

Kepala Desa Bawarani sebagai seorang pemimpin wilayah Desa dalam perencanaan peningkatan pembangunan desa pastinya membuat sebuah keputusan mengenai program-program pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Bawarani. Untuk mengetahui Pengambilan Keputusan Kepala Desa Bawarani bersama Masyarakat, maka dilakukan wawancara dengan beberapa Informan sebagai berikut :

Bapak Marianus Bheku, SH[48] mengatakan bahwa :

> "Berdasarkan Visi Desa Bawarani yang kami rancang untuk pembangunan 6 Tahun Kedepan yakni : Terwujudnya Pembangunan Desa Bawarani secara partisipatif, terbuka dan berwibawa "Membangun Desa dari RT". Berwibawa artinya semua perencanaan untuk pengambilan keputusan kami melakukan melalui forum musyawarah secara mufakat yang melibatkan seluruh masyarakat seperti ketua RT/RW, Tokoh adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan bersama Pemerintahan Desa Bawarani. Sebelum melakukan Musyawarah kami sampaikan terlebih dahulu mengenai tahap dan tujuan atau agenda yang akan dibahas dalam forum musyawarah. Pengambilan keputusan bersama mengenai penetapan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa. Dalam setiap pengambilan keputusan kami biasanya memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk mengajukan pendapat, setelah diajukan

[48] Wawancara dengan Bapak Marianus Bheku, SH. Selaku Kepala Desa Bawarani, Pada tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 16.10 Wita

kesepakatan maka keputusan bisa diterima. Apabila belum diadakan kesepakatan maka kami melakukan Voting. Dengan adanya pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah bersama-sama dengan masyarakat supaya membina rasa persaudaraan serta membahas mengenai berbagai pembangunan yang ada sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana cara untuk menyukseskan hal tersebut dapat diketahui secara bersama-sama dan dapat menghindari segala kecurigaan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelaku pembangunan di desa"

Pernyataan dari Bapak Marianus Bheku, SH juga didukung dengan Pernyataan dari Bapak Marianus Buu[49], yang mengatakan Bahwa :

"Terkait dengan pengambilan keputusan kepala desa Bawarani selama ini telah melibatkan peran serta seluruh masyarakat untuk sama-sama ikut dalam proses pengambilan keputusan. Saya sebagai Kepala Dusun Nuamala dan Kepala Dusun lainnya ketika ada rapat agenda yang akan dilaksanakan di kantor desa kami selalu diingatkan oleh kepala Desa Bawarani untuk menyampaikan pengumuman kepada masyarakat terutama ketua RT/RW dan tokoh masyarakat lainnya untuk bersama-sama ikut dalam rapat tersebut. Sehingga kita bisa mendengarkan secara langsung Perencanaan apa yang akan dirancang oleh kepala desa dengan masyarakat. Masyarakat akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pendapat. Biasanya kepala desa melakukan voting jika kesepakatan tidak diterima oleh forum."

Pernyataan yang sama juga diutarakan oleh Bapak Alexandro Mawo[50] yang mengatakan bahwa :

"Kita sebagai Masyarakat Desa Bawarani harus tau mengenai perencanaan program pembangunan yang akan dibuat oleh pemerintah Desa Bawarani, terutama dalam program pembangunan desa. Dengan melihat Desa Bawarani yang umurnya baru setahun jagung maka pemerintah Desa Bawarani selama ini memfokuskan pada perencanaan pembangunan desa. Perencanan pembangunan tersebut selama ini dibuat oleh Kepala Desa Bawarani yang disepakati lewat keputusan bersama secara musyawarah dan mufakat, dalam musyawarah tersebut kami seluruh masyarakat diwajibkan untuk hadir. Mulai dari Ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, Tokoh adat dan tokoh pemuda semuanya ikut ambil bagian dalam musyawarah tersebut. Dalam rapat musyawarah tersebut kami masyarakat akan diberikan kesempatan oleh Kepala Desa untuk

[49] Wawancara dengan Bapak Marianus Buu, selaku Kepala Dusun Nua Mala, pada tanggal 24 Oktober 2019. Pukul 07. 15 WITA

[50] Wawancara dengan Bapak Alexandro Mawo Selaku Tokoh Masyarakat Desa Bawarani, Pada Tanggal 24 Oktober 2019 Pukul8.30 WITA

> mengajukan pendapat/usulan mengenai perencanaan program apa yang ingin dilaksanakan di Desa Bawarani, Kebetulan waktu itu saya pernah mengusulkan bahwa di Desa Bawarani harus ada pembangunan rabat beton yang ada di Dusun Basalai dari jalan raya menuju perkuburan umum. Ternyata usulan saya diterima, dan ahkirnya pembangunan rabat beton menuju perkuburan umum sudah dikerjakan. Biasanya di sini juga kalau ada beberapa usulan dari masyarakat yang tidak diterima maka langkah selanjutnya kami melakukan voting secara bersama-sama"

Partisipasi seluruh masyarakat dalam pengambilan keputusan, yaitu peran serta yang dilakukan pada tahap satu kegiatan sedang direncanakan menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa dipersiapkan serta penetapan segala ketentuan-ketentuan yang akan dipakai nantinya dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Pengambilan keputusan yang dimaksud di sini adalah peran serta yang dilakukan pada tahap satu kegiatan sedang direncanakan, dipersiapkan serta penetapan segala ketentuan-ketentuan yang akan dipakai nantinya dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat dikatakan bahwa Proses Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Bawarani selama ini telah melibatkan partisipasi seluruh masyarakat desa Bawarani. Pengambilan Keputusan Kepala Desa Bawarani dilakukan secara musyawarah dan mufakat. Hal ini dilakukan sesuai dengan Visi dan Misi Desa Bawarani yang telah dirancang untuk pembangunan lima tahun ke depan yaitu Terwujudnya Pembangunan Desa Bawarani secara partisipatif, terbuka dan berwibawa "Membangun Desa dari RT". Berwibawa artinya semua perencanaan untuk pengambilan keputusan di lakukan melalui forum musyawarah secara mufakat yang melibatkan seluruh masyarakat dan peningkatan peran serta semua

elemen masyarakat, BPD, PEMDES dan lembaga yang terkait. Menghindari hambatan pembangunan yang terjadi diberbagai bidang setelah pelaksanaan keputusan bersama. Dalam musyawarah tersebut yang dibahas adalah mengenai penetapan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan masyarakat desa, seluruh masyarakat yang hadir dalam musyawarah tersebut diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat/usulan mengenai perencanaan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan, dari program yang diusulkan itu semua berdasarkan kebutuhan masyarakat. Setelah diadakan kesepakatan maka keputusan bisa diterima. Apabila belum ada kesepakatan maka dilakukan voting secara bersama. Dengan dilakukan pengambilan keputusan secara musyawarah guna membina rasa persaudaraan serta membahas mengenai berbagai pembangunan yang ada sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana cara untuk menyukseskan hal tersebut dapat diketahui secara bersama-sama dan juga dapat menghindari segala kecurigaan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelaku pembangunan di Desa.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi lapangan, maka ditampilkan data dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 5.1

Suasana Saat Musyawarah di Desa Bawarani 2019

Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Bawarani[51]

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Suasana Musyawarah di Kantor Desa Bawarani pada tanggal 21 Juni 2019, yang memperlihatkan seluruh masyarakat Desa Bawarani Mulai dari Ketua RT/RW, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh Pemuda dan Tokoh adat. Dalam musyawarah tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Desa yang dibicarakan dalam forum musyawarah tersebut adalah mengenai perencanaan program pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Bawarani pada Tahun 2020. Prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 mendatang adalah Perencanaan pembangunan Desa Wisata, Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes), Pembangunan Rumah rakyat kepada masyarakat yang kurang mampu, Pembangunan rabat beton yang ada di Dusun Reli dan Pengadaan Sarpras Nelayan. Perencanaan pembangunan yang

[51] Sumber :Dokumentasi Pemerintah desa Bawarani

nantinya akan dilaksanakan tersebut diusulkan oleh masyarakat berdasarkan kebutuhan mereka.

Gambar 5.2

Daftar Hadir Kegiatan Musyawarah Desa Bawarani RKPDES Tahun Anggaran 2020 lembaran ke-1

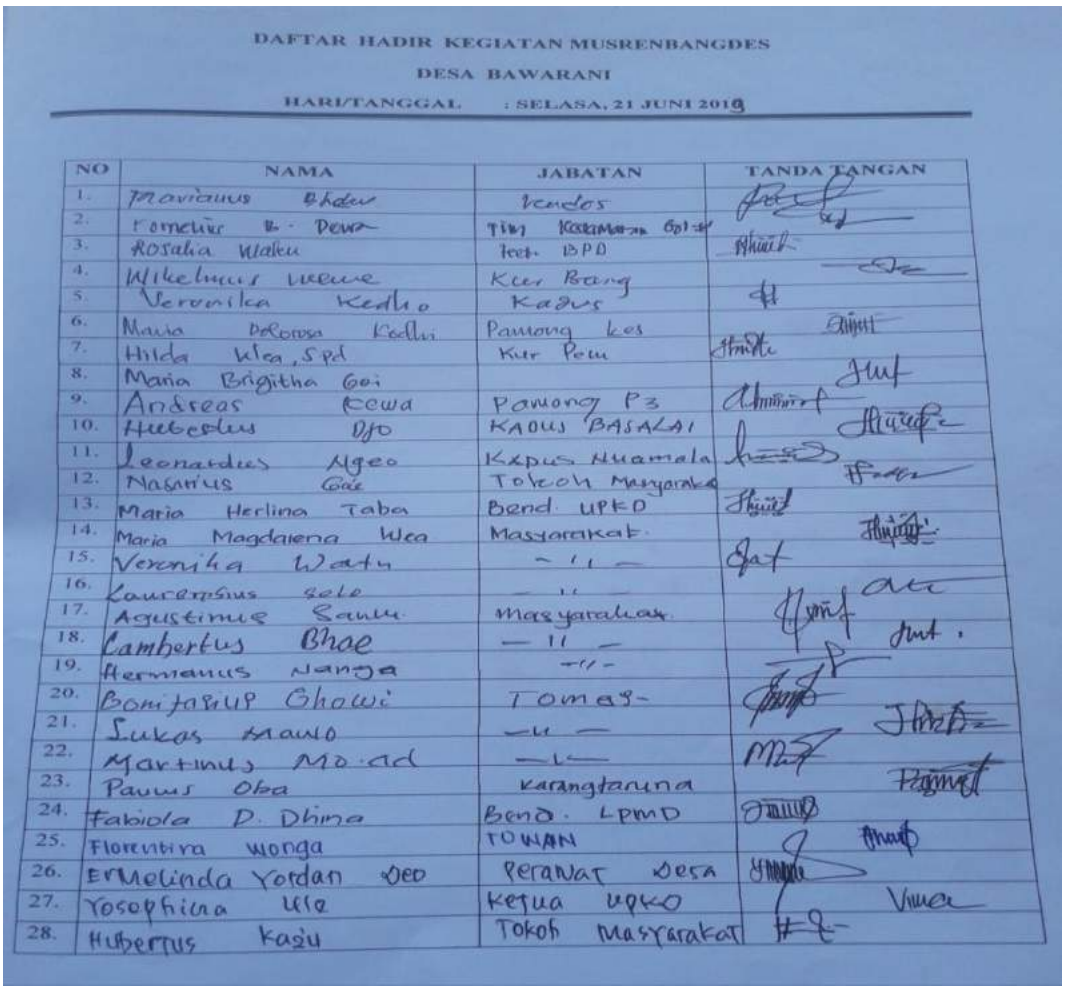

DAFTAR HADIR KEGIATAN MUSRENBANGDES

DESA BAWARANI

HARI/TANGGAL : SELASA, 21 JUNI 2019

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Marianus Bhaku	Kendos	
2.	Fortunatus B. Dewa	TIM KORMAS GOI	
3.	Rosalia Wateu	Sekr. BPD	
4.	Wilelmus Ueme	Ker Bang	
5.	Veronika Kedho	Kasus	
6.	Maria Deborosa Kedhi	Pamong kes	
7.	Hilda Wea, Spd	Kur Pem	
8.	Maria Brigitha Goi		
9.	Andreas Kewa	Pamong P3	
10.	Hubertus Djo	KADUS BASALAI	
11.	Leonardus Ngeo	Kapus Huamala	
12.	Nasarius Gae	Tokoh Masyarakat	
13.	Maria Herlina Taba	Bend. UPKD	
14.	Maria Magdalena Wea	Masyarakat	
15.	Veronika Watu	— " —	
16.	Laurensius Sele	— " —	
17.	Agustinus Sanu	Masyarakat	
18.	Lambertus Bhae	— " —	
19.	Hermanus Nanga	— " —	
20.	Bonifasius Ghowi	Tomas	
21.	Sukas Mano	— " —	
22.	Martinus Mo'ad	— " —	
23.	Paulus Oba	Karangtaruna	
24.	Fabiola D. Dhima	Bend. LPMD	
25.	Florentina Wonga	TOWAN	
26.	Ermelinda Yordan Deo	Perawat Desa	
27.	Yosephina Ule	Ketua UPKO	
28.	Hubertus Kasu	Tokoh Masyarakat	

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019[52]

[52] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019

Gambar 5.3

Daftar Hadir Kegiatan Musyawarah Desa Bawarani RKPDES Tahun Anggaran 2020 lembaran ke-2

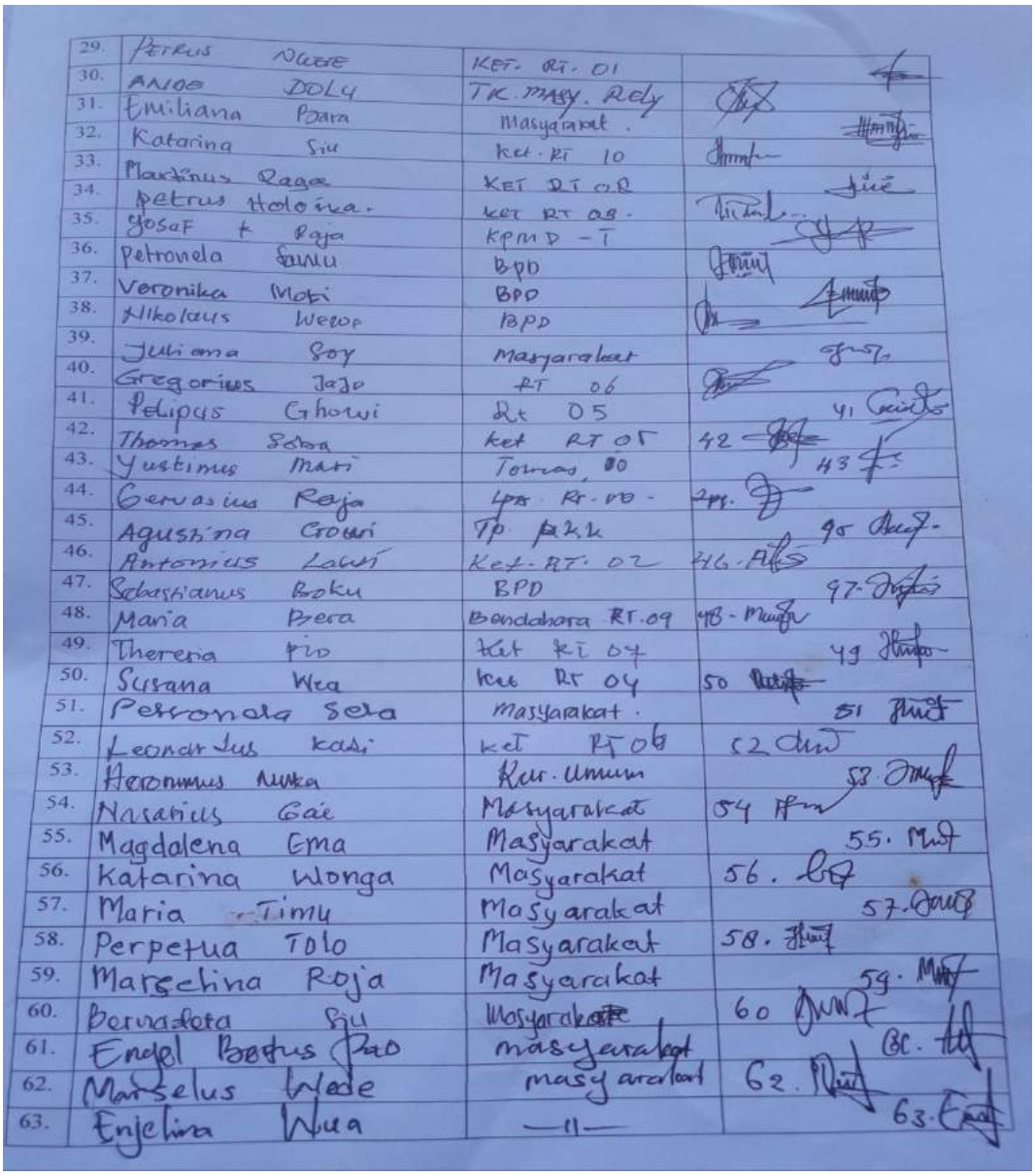

29.	Petrus Nuete	KET. RT. 01	
30.	Anoe Dolu	TK. Masy. Rely	
31.	Emiliana Bara	Masyarakat.	
32.	Katarina Siu	Ket. RT 10	
33.	Martinus Raga	KET RT 08	
34.	Petrus Holoina.	KET RT 03.	
35.	Yosaf + Raja	KPMD - T	
36.	Petronela Sawu	BPD	
37.	Veronika Mati	BPD	
38.	Nikolaus Wewe	BPD	
39.	Juliana Soy	Masyarakat	
40.	Gregorius Jajo	RT 06	
41.	Pelipus Ghowi	Rt 05	41
42.	Thomas Soba	ket RT 05	42
43.	Yustinus Mari	Tomas, 00	43
44.	Gervasius Raja	Lpa. Rt. 00.	
45.	Agustina Crowi	Tp. PKK	45
46.	Antonius Lawi	Ket. RT. 02	46.
47.	Sebastianus Boku	BPD	47.
48.	Maria Bera	Bendahara RT. 09	48.
49.	Thereria Pio	Ket RT 07	49
50.	Susana Wea	Ket RT 04	50
51.	Pessonela Sela	Masyarakat.	51
52.	Leonardus Kasi	Ket RT 06	52
53.	Heronimus Nuka	Kur. Umum	53.
54.	Nasarius Gae	Masyarakat	54
55.	Magdalena Ema	Masyarakat	55.
56.	Katarina Wonga	Masyarakat	56.
57.	Maria Timu	Masyarakat	57.
58.	Perpetua Tolo	Masyarakat	58.
59.	Marselina Roja	Masyarakat	59.
60.	Bernadeta Siu	Masyarakat	60
61.	Engel Bertus Pao	masyarakat	61.
62.	Marselus Wede	masyarakat	62.
63.	Enjelina Wua	—"—	63.

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019[53]

[53] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019

Gambar 5.4

Daftar Hadir Kegiatan Musyawarah Desa Bawarani RKPDES Tahun Anggaran 2020 lembaran ke-1

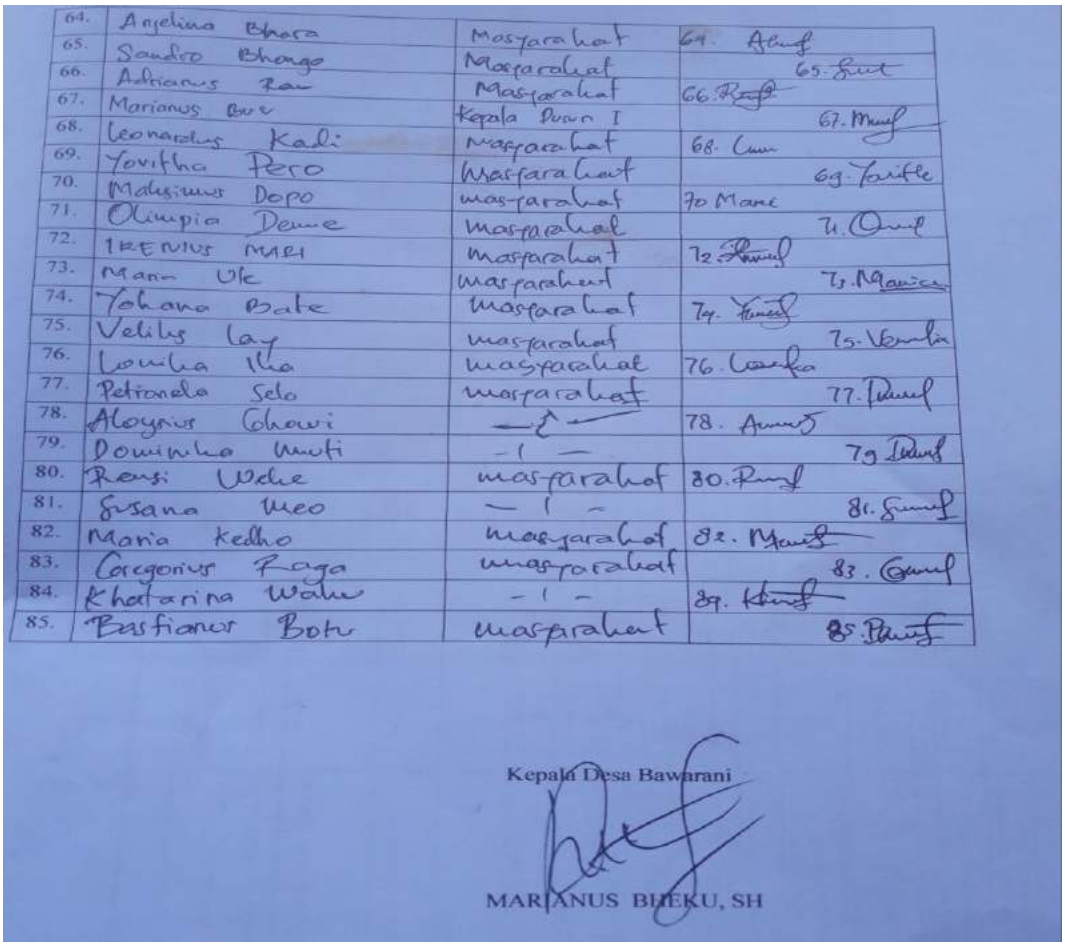

64.	Angelina Bhara	Masyarakat	64.
65.	Sandro Bhago	Masyarakat	65.
66.	Adrianus Rau	Masyarakat	66.
67.	Marianus Bere	Kepala Dusun I	67.
68.	Leonardus Kali	Masyarakat	68.
69.	Yovitha Pero	Masyarakat	69.
70.	Maksimus Dopo	masyarakat	70
71.	Olimpia Demu	masyarakat	71.
72.	IRENIUS MARI	masyarakat	72.
73.	Mana Ule	masyarakat	73.
74.	Yohana Bate	masyarakat	74.
75.	Velius Lay	masyarakat	75.
76.	Lowika Ika	masyarakat	76.
77.	Petronela Selo	masyarakat	77.
78.	Aloysius Ghawi	— " —	78.
79.	Dominika Muti	— " —	79.
80.	Rensi Wake	masyarakat	80.
81.	Susana Meo	— " —	81.
82.	Maria Kedho	masyarakat	82.
83.	Gregorius Raga	masyarakat	83.
84.	Khatarina Wahu	— " —	84.
85.	Bastianus Botu	masyarakat	85.

Kepala Desa Bawarani

MARIANUS BIEKU, SH

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019[54]

Dari gambar 5.2, 5.3 dan gambar 5.4 dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran masyarakat desa Bawarani dalam kegiatan musrenbangdes yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan musrenbangdes dengan jumlah kehadiran sebanyak 85 orang. Artinya masyarakat yang hadir sesuai dengan jumlah daftar hadir yang di siapkan yakni sebanyak 85

[54] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019

orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat Bawarani sangat mendukung kegiatan musrenbangdes sehingga mereka semua bisa ambil bagian dalam kegiatan tersebut, untuk merencanakan kegiatan program pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat

Gambar 5.5

Keputusan akhir Penyusunan RKP-DES Bawarani melalui Musyawarah Desa Tahun Anggaran 2020 Mengenai Prioritas Pembangunan Desa Bawarani

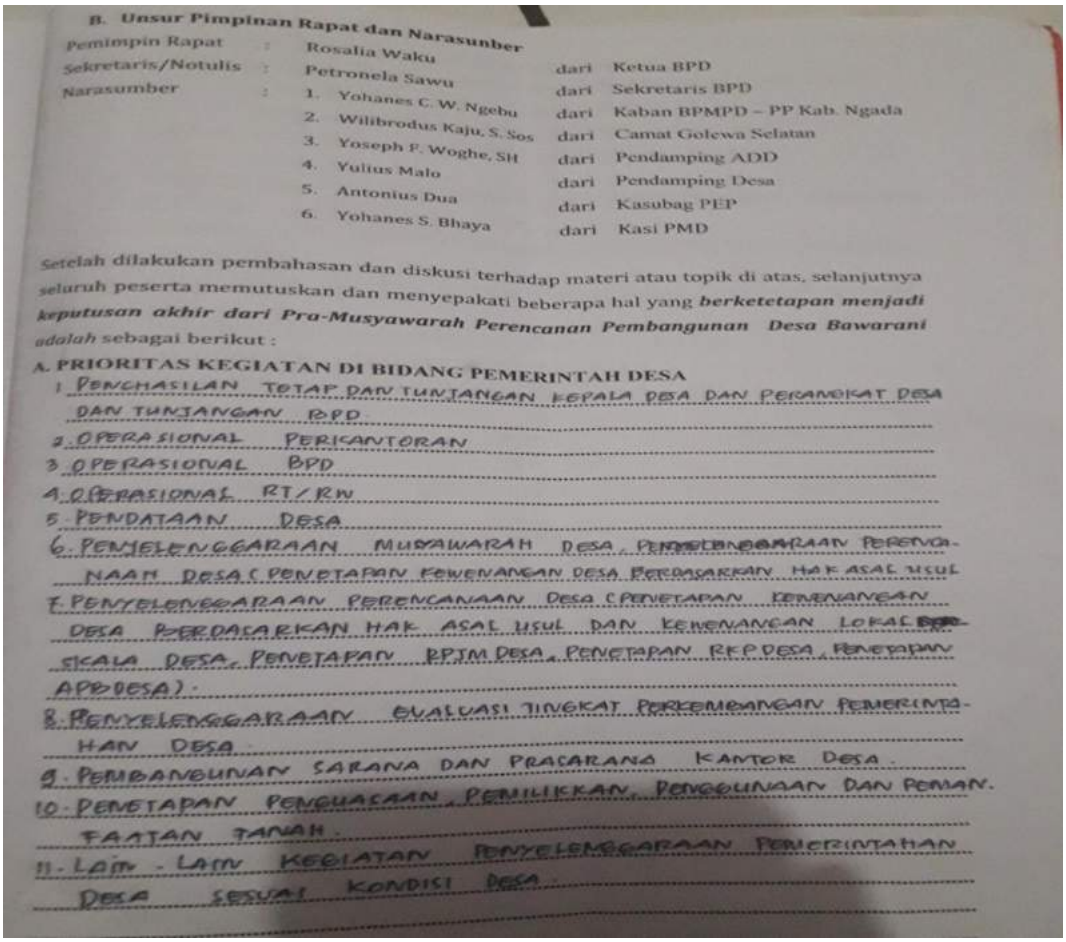

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasunber

Pemimpin Rapat	:	Rosalia Waku	dari	Ketua BPD
Sekretaris/Notulis	:	Petronela Sawu	dari	Sekretaris BPD
Narasumber	:	1. Yohanes C. W. Ngebu	dari	Kaban BPMPD – PP Kab. Ngada
		2. Wilibrodus Kaju, S. Sos	dari	Camat Golewa Selatan
		3. Yoseph P. Woghe, SH	dari	Pendamping ADD
		4. Yulius Malo	dari	Pendamping Desa
		5. Antonius Dua	dari	Kasubag PEP
		6. Yohanes S. Bhaya	dari	Kasi PMD

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap materi atau topik di atas, selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan menyepakati beberapa hal yang ***berketetapan menjadi keputusan akhir dari Pra-Musyawarah Perencanan Pembangunan Desa Bawarani*** *adalah* sebagai berikut :

A. PRIORITAS KEGIATAN DI BIDANG PEMERINTAH DESA

1. PENGHASILAN TETAP DAN TUNJANGAN KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA DAN TUNJANGAN BPD
2. OPERASIONAL PERKANTORAN
3. OPERASIONAL BPD
4. OPERASIONAL RT/RW
5. PENDATAAN DESA
6. PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA, PENYELENGGARAAN PERENCANAAN DESA (PENETAPAN KEWENANGAN DESA BERDASARKAN HAK ASAL USUL
7. PENYELENGGARAAN PERENCANAAN DESA (PENETAPAN KEWENANGAN DESA BERDASARKAN HAK ASAL USUL DAN KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA, PENETAPAN RPJM DESA, PENETAPAN RKP DESA, PENETAPAN APB DESA).
8. PENYELENGGARAAN EVALUASI TINGKAT PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN DESA.
9. PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA KANTOR DESA.
10. PENETAPAN PENGUASAAN, PEMILIKKAN, PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH.
11. LAIN - LAIN KEGIATAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA SESUAI KONDISI DESA.

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019[55]

[55] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019

Gambar 5.6

Prioritas Kegiatan Bidang Pembangunan Desa Bawarani Tahun 2020

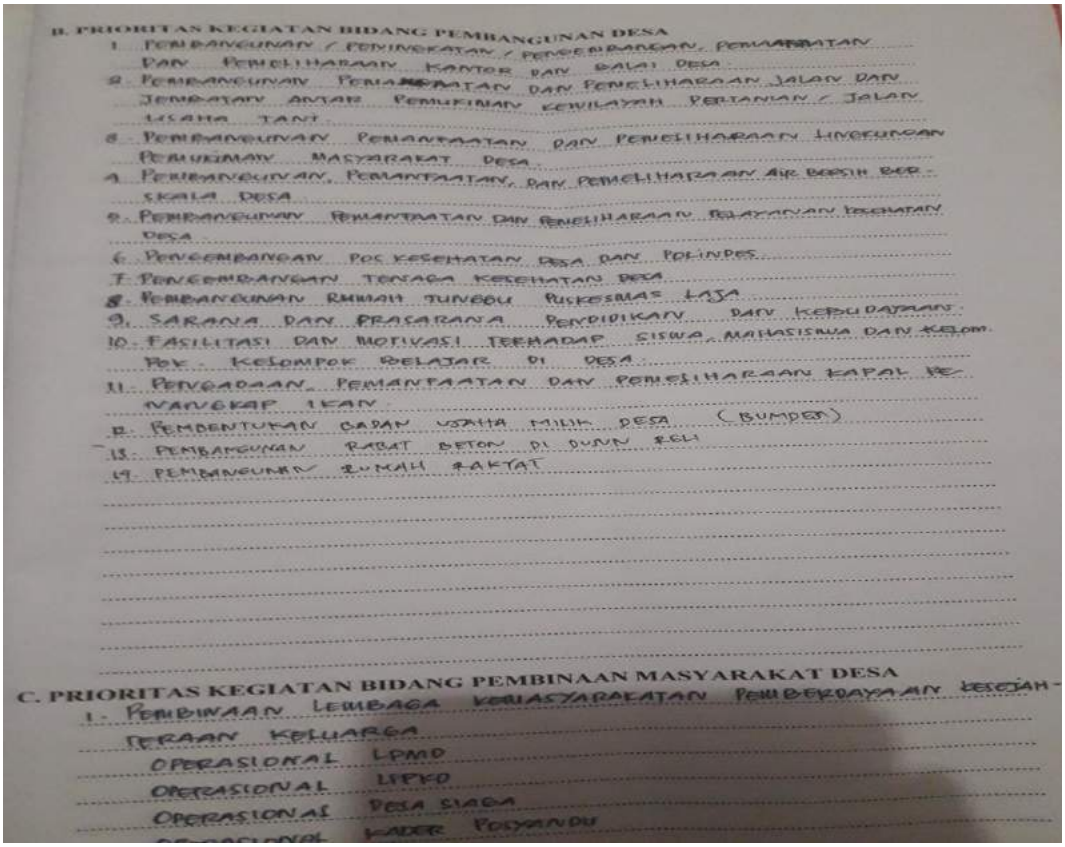

B. PRIORITAS KEGIATAN BIDANG PEMBANGUNAN DESA

1. PEMBANGUNAN / PENINGKATAN / PENGEMBANGAN, PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN KANTOR DAN BALAI DESA
2. PEMBANGUNAN PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN ANTAR PEMUKIMAN KEWILAYAH PERTANIAN / JALAN USAHA TANI
3. PEMBANGUNAN PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN MASYARAKAT DESA
4. PEMBANGUNAN, PEMANFAATAN, DAN PEMELIHARAAN AIR BERSIH BER-SKALA DESA
5. PEMBANGUNAN PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN PELAYANAN KESEHATAN DESA
6. PENGEMBANGAN POS KESEHATAN DESA DAN POLINDES
7. PENGEMBANGAN TENAGA KESEHATAN DESA
8. PEMBANGUNAN RUMAH TUNGGU PUSKESMAS LASA
9. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
10. FASILITASI DAN MOTIVASI TERHADAP SISWA, MAHASISWA DAN KELOMPOK. KELOMPOK BELAJAR DI DESA
11. PENGADAAN, PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN KAPAL PENANGKAP IKAN
12. PEMBENTUKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
13. PEMBANGUNAN RABAT BETON DI DUSUN KELI
14. PEMBANGUNAN RUMAH RAKYAT

C. PRIORITAS KEGIATAN BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT DESA

1. PEMBINAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
   OPERASIONAL LPMD
   OPERASIONAL LPPKD
   OPERASIONAL DESA SIAGA
   OPERASIONAL KADER POSYANDU

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019[56]

Dari gambar 5.5 dan gambar 5.6 dapat dilihat bahwa berkaitan dengan penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP-Des) di Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada maka pada 21 Juni 2019 bertempat di Kantor Desa Bawarani telah diadakan acara Musyawarah desa penyusunan Dokumen RKP-Des yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur Perangkat Desa, BPD, Tim Penyusun RKPDes, kelompok masyarakat, sebagaimana didalam daftar hadir yang terlampir. Materi yang dibahas dalam musyawarah desa serta

[56] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-DES) Desa Bawarani 2019

yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah Pembentukan dan Penetapan Tim penyusun RKP-Des, Prioritas kegiatan di Bidang Pemerintah Desa, Prioritas kegiatan bidang pembangunan desa, Prioritas kegiatan bidang pembinaan masyarakat desa dan Prioritas kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa.

5.1.2 Melakukan Pengawasan Terhadap Sikap, Tingkah Laku, Dan Perbuatan Atau Kegiatan Para Bawahan Dilakukan Secara Wajar.

Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak. Dalam Pemerintahan Desa seorang Kepala Desa sebagai pemimpin mempunyai peran aktif untuk mengawasi dan mengontrol para bawahannya agar para bawahannya bisa bekerja sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah dibuat.

Untuk mengetahui tentang hal ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, di antaranya :

Bapak Marianus Bheku, SH[57], yang Mengatakan :

> ” Selama ini memang ada aparat desa Bawarani yang tidak disiplin dalam hal waktu dan ketidakhadiran pada saat masuk kantor Desa(hari wajib piket). Pertama, Dalam hal ketepatan waktu masuk kantor ada beberapa aparat desa yang masuk kantor/hari wajib (hari piket) sebenarnya masuk jam 7.30 pagi, mereka masuk nanti jam 09, atau jam 10 pagi jelas ini tidak disiplin. Kedua, ada juga aparat desa yang bolos pada saat jam kantor dan tidak mengikuti rapat. Kami biasanya pulang

[57] Wawancara dengan Bapak Marianus Bheku, SH. Selaku Kepala Desa Bawarani, Pada tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 16.10 Wita

kantor jam 1.30 ada sebagian aparat yang pulang duluan sebelum jam kantor. Kalau soal disiplin kerja selama ini sudah ada staf desa yang bekerja di bidangnya masing-masing seperti sekretaris desa, kepala dusun, Kepala Urusan dan Kepala seksi. staf-staf inilah yang selama ini membantu saya bekerja dalam urusan pemerintahan desa selama ini saya mengawasi dan mengontrol mereka jika mereka melanggar aturan-aturan yang telah saya buat maka mereka saya akan panggil untuk membina sikap/mental kalau mereka melakukan hal yang sama maka saya akan memberikan teguran secara lisan, jika mereka masih melakukan hal yang sama juga maka saya akan memberikan teguran secara tertulis, sampai mereka melakukan hal yang sama secara terus-menerus maka mereka saya akan keluarkan dari staf desa. Ini jelas karena sudah ada aturan yang saya buat di Desa ini. Kalau soal pengawasan terhadap sikap masyarakat, selama ini tidak ada keonaran yang terjadi di Desa Bawarani. Pernah ada konflik yang terjadi di karenakah ada beberapa masyarakat yang tidak mendukung terhadap program pembangunan di desa ini di mana mereka itu melarang masyarakat yang sedang bekerja dalam pembangunan tembok penyokong yang ada di Dusun Nuamala untuk tidak usah bekerja lagi karena mereka mengklaim bahwa dalam pengerjaan tembok tersebut dibangun di atas mereka punya lahan, padahal sudah ada konfirmasi terlebih dahulu antara pemerintahan desa Bawarani dengan mereka pemilikan tanah tersebut. Mereka yang tidak mendukung pembangunan tersebut saya sudah memberikan peringatan secara wajar bahwa pembangunan ini dilakukan untuk kepentingan seluruh masyarakat desa Bawarani”

Pernyataan dari Bapak Marianus Bheku, SH juga didukung oleh Bapak Marselus Wede[58], yang menyatakan bahwa :

“Secara Pribadi saya jujur bahwa saya mungkin orang pertama yang sering diberi teguran secara lisan dan tulisan oleh Bapa Kepala Desa Bawarani karena soal disiplin masuk kantor. Sudah berapa kali saya tidak masuk kantor karena ada urusan yang sangat penting tanpa sepengetahuan oleh Kepala Desa. Menyikapi hal tersebut saya kemudian diberi teguran secara tertulis oleh Kepala Desa Karena sudah ada aturan dan tata tertib yang sudah dibuat oleh kepala desa. Selama ini belum ada aparat desa yang keluar dari staf desa karena melanggar aturan. Biasanya ketika ada aparat desa yang melanggar aturan maka Kepala desa memberikan peringatan secara wajar seperti pembinaan mental”

[58] Wawancara dengan Bapak Marselus Wede selaku Kepala Seksi Pelayanan pada tanggal 25 Oktober Pada Pukul 10.12 WITA

Pernyataan dari Bapak Marselus Wede juga didukung oleh Ibu Hilda Wea[59], yang menyatakan bahwa :

> ” Menurut saya Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa Bawarani selama ini, mengenai pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, dan perbuatan terhadap kami para bawahannya semuanya dilakukan secara wajar. Selama ini ketika ada staf desa yang melanggar aturan seperti terlambat masuk kantor, bolos pada saat jam kantor, tidak mengikuti rapat dan tidak masuk hari kantor. Kepala desa biasanya memberikan teguran secara tertulis, teguran secara lisan biasanya dilakukan oleh kepala desa pada saat rapat bersama staf. Berbicara soal tata tertib aparat, kepala desa sudah membuat aturan yang sudah dipajangkan di kantor desa.”

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Hermanus Wago[60] yang menyatakan bahwa :

> “Soal Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap kami Masyarakat Bawarani selama ini dengan cara beliau langsung memberi teguran kepada masyarakat yang tidak mau mendukung program pembangunan di desa ini dan ada sebagian kecil masyarakat yang tidak mau berpartisipasi langsung dengan masyarakat lain Misalnya begini, untuk masyarakat yang tidak mendukung program pembangunan maka kepala desa akan memberi teguran keras dengan ancaman bahwa mereka akan dikeluarkan dari desa bawarani itu artinya mereka bukan lagi menjadi masyarakat desa bawarani, kalau untuk mereka yang tidak mau berpartisipasi dalam pembangunan desa maka, kepala desa akan membina mereka secara sikap/mental. Dan salah satu tipe yang dimiliki oleh kepala desa bahwa beliau orangnya sangat tegas”

Melakukan pengawasan terhadap sikap, mental tingkah laku dan perbuatan atau kegiatan para bawahan merupakan tipe atau gaya untuk para pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan yang Demokratis. Dengan Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh seorang kepala desa dalam masyarakat itu akan menjadi sebuah relasi yang relatif harmonis antara pimpinan dan bawahan, di mana pimpinan akan mengawasi secara langsung terhadap sikap, mental dan tingkah laku para bawahan.

---

[59] Wawancara dengan Ibu Hilda Wea Selaku Sekretaris Desa Pada tanggal 25 Oktober Pada Pukul 02.30 WIB

[60] Wawancara dengan Bapa Hermanus Wago Pada Tanggal 22 Oktober 2019 Pukul 09.20 WITA

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat dikatakan bahwa dalam melakukan pengawasan terhadap sikap, tingkah laku dan perbuatan atau kegiatan para bawahan yang dilakukan oleh Kepala desa Bawarani terhadap bawahannya yaitu para perangkat desa dan masyarakat hal ini dilakukan secara penegasan dan pembinaan secara mental/sifat. Kepada para bawahannya yaitu para perangkat desa jika mereka melanggar aturan/ tidak disiplin maka mereka akan dipanggil untuk membina sikap dan mental, kalau mereka melakukan hal yang sama maka diberi teguran secara lisan, jika dalam perjalanan ke depan yang bersangkutan masih melakukan hal yang sama maka diberi teguran secara tertulis, sampai terahkir yang bersangkutan melakukan hal yang serupa maka hal yang ditindaklanjuti oleh kepala desa ialah mengeluarkan yang bersangkutan dari staf desa. Aturan yang sering dilanggar oleh perangkat desa Bawarani adalah pelanggaran disiplin waktu, tidak masuk hari kerja kantor (hari piket/hari wajib), dan bolos pada saat jam kantor dan tidak mengikuti rapat. Pengawasan terhadap masyarakat biasanya kepala desa memberi teguran dan membina masyarakat yang tidak mendukung program pembangunan desa dan masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi lapangan, maka ditampilkan data dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 5.2

Sanksi yang dibuat oleh Kepala Desa Bawarani untuk Perangkat Desa yang melanggar Aturan.

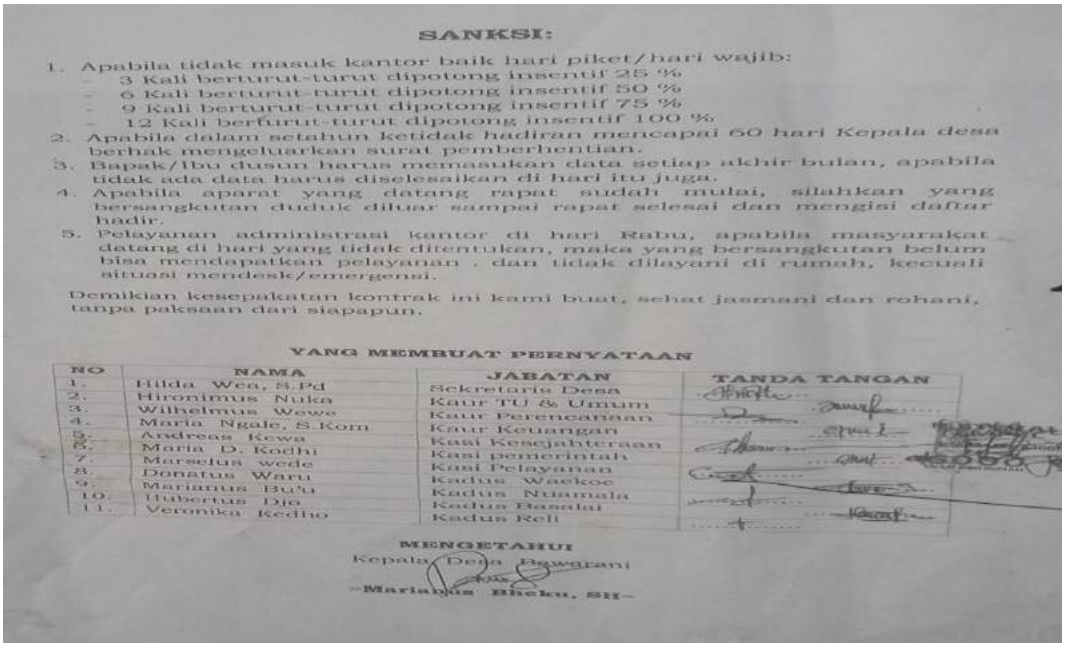

SANKSI:

1. Apabila tidak masuk kantor baik hari piket/hari wajib:
   - 3 Kali berturut-turut dipotong insentif 25 %
   - 6 Kali berturut-turut dipotong insentif 50 %
   - 9 Kali berturut-turut dipotong insentif 75 %
   - 12 Kali berturut-turut dipotong insentif 100 %
2. Apabila dalam setahun ketidak hadiran mencapai 60 hari Kepala desa berhak mengeluarkan surat pemberhentian.
3. Bapak/Ibu dusun harus memasukan data setiap akhir bulan, apabila tidak ada data harus diselesaikan di hari itu juga.
4. Apabila aparat yang datang rapat sudah mulai, silahkan yang bersangkutan duduk diluar sampai rapat selesai dan mengisi daftar hadir.
5. Pelayanan administrasi kantor di hari Rabu, apabila masyarakat datang di hari yang tidak ditentukan, maka yang bersangkutan belum bisa mendapatkan pelayanan . dan tidak dilayani di rumah, kecuali situasi mendesk/emergensi.

Demikian kesepakatan kontrak ini kami buat, sehat jasmani dan rohani, tanpa paksaan dari siapapun.

YANG MEMBUAT PERNYATAAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hilda Wea, S.Pd	Sekretaris Desa	
2.	Hironimus Nuka	Kaur TU & Umum	
3.	Wilhelmus Wewe	Kaur Perencanaan	
4.	Maria Ngale, S.Kom	Kaur Keuangan	
5.	Andreas Kewa	Kasi Kesejahteraan	
6.	Maria D. Kodhi	Kasi pemerintah	
7.	Marselus wede	Kasi Pelayanan	
8.	Donatus Waru	Kadus Waekoe	
9.	Marianus Bu'u	Kadus Nuamala	
10.	Hubertus Bja	Kadus Basalai	
11.	Veronika Kedho	Kadus Reli	

MENGETAHUI
Kepala Desa Bawarani

-Marianus Bheku, SH-

Sumber : Dokumentasi Penulis[61]

Gambar 5.3

Suasana Saat Kepala Desa Bawarani (Baju Putih) memberi teguran kepada tiga orang masyarakat Bawarani (sementara duduk) yang tidak mendukung pembangunan Tembok Penyokong yang ada di Dusun Nuamala.

Sumber : Dokumentasi Penulis[62]

[61] Dokumentasi Penulis
[62] Dokumentasi Pemerintah Desa Bawarani

Dari kedua gambar di atas dapat dilihat bahwa, pertama gambar 5.3 menunjukan bahwa sanksi yang diberikan oleh kepala desa Bawarani kepada perangkat desa bukan hanya dikeluarkan dari staf desa jika mereka melanggar aturan secara terus-menerus tetapi juga perangkat desa akan dipotong insentif. Di mana dalam sanksi tersebut menjelaskan bahwa : 3 kali berturut-turut dipotong insentif 25%, 6 kali berturut-turut dipotong insentif 50%, 9 kali berturut-turut dipotong insentif 75% dan 12 kali berturut-turut akan dipotong insentif 100%. Ini jelas sanksi yang dibuat oleh kepala desa Bawarani agar seluruh perangkat desa bisa disiplin dan bisa mengikuti tata tertib soal waktu dan tata tertib soal kerja aparat. Kedua gambar 5.4 menunjukan bahwa peran kepala desa dalam pembangunan desa yaitu melakukan pengawasan terhadap proses pelaksanaan pembangunan, dalam gambar tersebut kepala desa sedang memberikan teguran ada beberapa masyarakat bawarani yang melarang proses pengerjaan tembok penyokong yang ada di Dusun Nuamala. Ini menunjukan bahwa salah satu tipe kepemimpinan kepala desa Bawarani adalah tegas dalam hal disiplin kerja para Bawahan dan tegas dalam mengawasi program pembangunan desa Bawarani, supaya proses pelaksanaan program pembangunan bisa berjalan dengan lancar.

5.1.3 Memberikan Pengarahan dan Mengkoordinasi Seluruh Pembangunan Desa.

Pihak Pemerintah desa merupakan jembatan penghubung bagi warga desa untuk bisa lebih memahami dan mengerti tentang proses pelaksanaan program pembangunan yang ada. Untuk memuluskan hal tersebut pihak pemerintah desa sendiri melakukan kegiatan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat

sehingga mereka bisa sadar dan memahami tentang arti penting dari pembangunan yang ada, selain itu pihak pemerintah desa juga harus turut serta untuk mendampingi masyarakat dalam proses pelaksanaan dilapangan. Para aparat desa juga harus mampu menunjukan perilaku yang baik dan disiplin serta dapat memahami tugas pokok dan fungsi mereka sendiri.

Untuk mengetahui hal ini dilakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Marianus Buu, SH[63]. Yang menyatakan Bahwa :

> "Setiap Program yang akan kami laksanakan terlebih dahulu kami memberikan pengarahan/sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana peran dan manfaat dari program sehingga masyarakat mampu menerimanya dengan baik. Selain itu terkait dengan pengerjaan di lapangan pihak pemerintah desa sudah mempercayakan pelaksanaanya kepada TKP. Kami sendiri juga ikut turun langsung untuk mengawasi dan mengontrol pekerjaan yang ada sehingga kami bisa tau sejauh mana proses pekerjaan itu berjalan"

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Yustinus Sawu[64], yang mengatakan bahwa:

> "Pihak pemerintah desa selalu mengadakan sosialisasi tentang program pembangunan yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat bisa mengerti. Dalam proses pelaksanaanya juga, pihak pemerintah desa dan TPK ikut turut langsung untuk mengawasi sehingga proses kegiatan bisa berjalan dengan tertib. Bila ada masyarakat yang kurang aktif, TPK langsung menegur secara baik sehingga warga tersebut dapat kembali bekerja bersama dengan warga lainnya. Hal tersebut sangat membantu demi terciptanya efektivitas kerja yang baik, sehingga apa yang menjadi tujuan bersama dapat tercapai baik untuk warga masyarakat sendiri maupun untuk pemerintah desa. Semua masyarakat harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan pembangunan yang ada di desa."

---

[63] Wawancara Dengan Bapak Marianus Bheku, SH Selaku Kepala Desa Bawarani Pada Tanggal 23 Oktober Pukul 10.50 WITA

[64] Wawancara dengan Bapak Yustinus Sawu selaku tokoh masyarakat pada tanggal 24 Oktober 2019 Pukul 17.30 WIB

Pernyataan dari Bapak Yustinus Sawu juga didukung oleh Bapak Engelbertus Pao, [65]yang menyatakan bahwa :

> "Pihak pemerintah desa secara langsung memberikan sosialisasi dan pengarahan terkait program yang ada selain itu juga mereka turun untuk mengontrol proses kegiatan yang ada. Tingkat kehadiran masyarakat pun dipantau langsung oleh TPK melalui daftar hadir yang ada, segala kegiatan pembangunan desa yang ada adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat desa dan pemerintah desa"

Sosialisasi tentang program pembangunan desa kepada masyarakat selalu dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini, kepala desa, sekretaris desa dan juga aparat desa dalam setiap kesempatan. Sosialisasi ini dilakukan sebagai suatu upaya dari pemerintah desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat desa mengenai apa, mengapa serta manfaat dan kegunaan adanya p;program pembangunan desa tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas, dapat dikatakan bahwa pihak pemerintah desa selalu melakukan sosialisasi demi memberikan pemahaman serta pengertian terkait dengan program pembangunan yang ada. Hal ini dilakukan agar masyarakat mampu mengerti dan menerima dengan baik program pembangunan tersebut. Untuk warga yang belum mengerti tentang hal tersebut, pihak pemerintah juga selalu berusaha untuk terus menjalin komunikasi yang baik agar warga dapat lebih paham tentang program pembangunan yang ada. Selain itu, dalam proses pengerjaan dilapangan pihak pemerintah desa secara aktif ikut untuk mengontrol dan mengawasi secara langsung proses kegiatan yang ada melalui daftar hadir yang dipegang oleh tim TPK. Bila ada warga masyarakat yang kurang aktif dalam proses kegiatan tim TPK langsung pergi untuk

[65] Wawancara dengan Bapak Engelbertus Pao selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 10.30 WITA

menegurnya secara baik-baik sehingga warga tersebut bisa kembali aktif dalam kegiatan tersebut.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi lapangan, maka ditampilkan data dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 5.4
Warga Dusun Reli Sementara Mengerjakan Rabat Beton

Sumber: Dokumentasi Penulis[66]

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa, warga masyarakat Desa Bawarani nampaknya akan bersiap-siap melakukan pengerjaan rabat beton. Sebelum melakukan pekerjaan pembangunan warga masyarakat diberi pengarahan oleh tim TPK yang sudah dipercayakan oleh pemerintah desa untuk mengawasi dan mengontrol warga masyarakat selama proses pengerjaan tersebut. Jika ada masyarakat yang tidak aktif bekerja maka TPK langsung pergi untuk menegur secara baik-baik dan memberikan pengarahan yang baik.

[66] Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 10 Oktober 2019

5.1.4 Komunikasi yang Baik Antara Kepala Desa dengan Masyarakat.

Kepala Desa sebagai pemimpin dituntut untuk berkomunikasi yang baik dengan para bawahannya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau pemahaman bawahannya dalam menerima perintah pimpinan karena dengan komunikasi memungkinkan parah pemimpin menjalankan tanggung jawab tugas mereka. Komunikator adalah orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Kepala Desa sebagai komunikator yaitu pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lainnya secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang harus dilakukan secara dua arah supaya gagasan yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan layak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi secara efektif.

Untuk mengetahui tentang bagaimana komunikasi yang baik antara kepala desa dengan masyarakat maka dilakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Marianus Buu, SH[67]. Yang menyatakan Bahwa :

> ” Selama ini kami dari pemerintah desa selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat mengenai proses peningkatan pembangunan yang ada di desa. Dengan cara mengundang para perwakilan masyarakat yaitu ketua RT/RW dan tokoh masyarakat dalam sebuah rapat/musyawarah desa secara formal maupun non formal. Rapat formal biasanya dilakukan di kantor kepala desa dengan mengundang para wakil masyarakat untuk membahas rencana program-program pembangunan yang dilaksanakan di desa Bawarani serta evaluasi dari program pembangunan yang telah dilaksanakan. Sedangkan rapat non formal dalam kaitannya dengan komunikasi yaitu kepala desa melakukan kunjungan ke setiap lingkungan RT/RW sekedar berkonsultasi dan berinteraksi secara langsung dengan

[67] Wawancara Dengan Bapak Marianus Bheku, SH Selaku Kepala Desa Bawarani Pada Tanggal 23 Oktober Pukul 10.50 WITA

warga masyarakat. Rapat formal di desa Bawarani tidak dilakukan tiap bulan melainkan hanya jika ada rencana dan program pembangunan yang akan dilaksanakan di desa".

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Donatus Waru[68], yang mengatakan bahwa:

"Warga disini sadar bahwa pembangunan yang ada disini bertujuan untuk mempermudah aktivitas dan untuk kepentingan bersama, supaya mereka punya tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. Agar semua proses pekerjaan bisa berjalan dengan lancar maka langkah pertama yang kami tempuh adalah harus berkomunikasi dan mengkoordinasi yang baik dengan masyarakat, komunikasi yang kami lakukan adalah mengundang seluruh perwakilan dari masyarakat seperti ketua RT/RW, Tokoh Pemuda, tokoh adat dan seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengikuti rapat musyawarah guna membahas program pembangunan yang akan dilaksanakan di desa."

Pernyataan dari Bapak Donatus Waru juga didukung oleh Kakak Konstantinus Demu Raga[69], yang menyatakan bahwa :

"Kami selaku tokoh masyarakat sangat mendukung sekali mengenai program pembangunan yang akan dilaksanakan di desa ini. Karena kami sadar bahwa pembangunan yang akan dilaksanakan di desa dibuat untuk kepentingan bersama. Kami juga turut berpartisipasi secara sukarela guna menyukseskan pembangunan yang ada. Selalu ada musyawarah bersama dan komunikasi yang baik dari pemerintah desa mengenai berbagai pembangunan yang ada sehingga masyarakat bisa mengerti tentang pentingnya pembangunan tersebut. Hal ini juga membantu mempererat rasa persaudaraan kami sehingga kami lebih semangat untuk berpartisipasi".

Komunikasi yang baik melalui forum musyawarah antara Pemerintahan desa dengan seluruh elemen masyarakat mengajarkan tentang arti dari sebuah kebersamaan, kekeluargaan dan mempererat tali persaudaraan di dalam lingkungan masyarakat.

---

[68] Wawancara dengan Bapak Donatus Waru, selaku Kepala Dusun Waekoe, pada tanggal 22 Oktober 2019. Pukul 07. 15 WITA

[69] Wawancara Dengan Bapak Kontantinus Demu Raga, Pada TTanggal 28 Oktober 2019 Pukul 23.00 WITA

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, dapat dikatakan bahwa setiap pembangunan yang ada di desa ditunjukan untuk kepentingan bersama. Masyarakat Desa Bawarani selalu melakukan Musyawarah bersama guna membina rasa persaudaraan serta membahas mengenai berbagai pembangunan yang akan dilaksanakan di desa sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana cara untuk menyukseskan hal tersebut dapat diketahui secara bersama-sama. Semua masyarakat desa merasa punya tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dan bergerak hatinya untuk ikut dalam berbagai pembangunan yang ada. Jadi dalam kehidupan bermasyarakat rasa solidaritas sangat diperlukan agar tetap bisa menjaga integritas sebuah kelompok. Sikap sepenanggungan juga dapat memberikan manfaat karena dari situ setiap individu dalam kelompok akan menunjukan rasa tanggung jawab dan rasa kebersamaan.

Kegiatan koordinasi juga memerlukan adanya komunikasi yang baik antara kepala desa dengan masyarakat, sehingga program pembangunan yang akan dilaksanakan di desa Bawarani merupakan hasil pemikiran bersama dan satu tujuan. Oleh karena itu apabila kepala desa mampu mengkomunikasikan setiap program pembangunan dan mampu melakukan koordinasi dengan baik maka kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat akan dapat selesai dengan cepat dan tepat berjalan sesuai rencana, arah dan tujuan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat karena dari hal-hal tersebut akan tercipta suasana persahabatan, saling percaya dan saling menghargai. Jadi dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan atau tidaknya suatu program pembangunan harus ada koordinasi dan komunikasi yang ditentukan oleh kualitas seorang pemimpin

tersebut, karena pemimpin dilihat sebagai sosok yang diharapkan dapat menjelaskan tugas dengan baik.

Dalam melaksanakan arah prioritas pembangunan Desa Pemerintah Desa Bawarani selalu melaksanakan mekanisme dalam menentukan urutan skala prioritas pembangunan desa. Adapun arah penentuan skala prioritas dengan seluruh komponen masyarakat desa menggunakan mekanisme sebagai berikut:

- Menyelenggarakan penggalian gagasan dari tingkat dusun mengenai penentuan prioritas dengan seluruh komponen masyarakat desa, baik dari tokoh masyarakat, tokoh pemuda, BPD , dan seluruh pemerintahan desa yang sama-sama merumuskannya.
- Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) untuk merumuskan pembangunan yang telah diakomodir rumusan gagasan yang telah ditentukan.
- Pembangunan Aspirasi masyarakat yang disusun dan diurutkan sebagai program pembangunan desa Bawarani tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

Tabel 5.1
Prioritas di Bidang Pembangunan

No	Uraian	Lokasi	Anggaran Dana	Sumber Dana	Volume
1.	Pembangunan Rabat Waeteke-Nuanila	RT 08	131.860.000	DD	445 m^2
2.	Pembangunan Gedung Kober	Dusun Reli	141.043.950	DD	1 Paket
3.	Pengadaan Mebeler	D. Waekoe	39.050.000	DD	2 Unit
4.	Insetif Bidan	Puskesdes	18.000.000	DD	
5.	Insentif Guru dan Operator	Kober	25.800.000	DD	
6.	Pengadaan bibit ternak dan makanan ternak untuk kelompok ternak	Kelompok Ternak Manu Peka	71.020.000	DD	
Total			**459.493.000**		

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPdes) 2018[70]

[70] Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPdes) 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Prioritas pembangunan Dana Desa Bawarani 2018 sebesar Rp.459.493.000 yang terdiri dari kegiatan pembangunan Rabat Waeteke-Nuanila sebesar Rp.131.860.000, kegiatan pembangunan pembangunan Gedung Kober sebesar Rp.141.043.950, Pengadaan Sapras Nelayan sebesar Rp.39.050.000, Pengadaan Mebeler sebesar Rp.32.720.000, Insentif Bidan sebesar Rp.18.000.000, Insentif guru dan Operator sebesar Rp. 25.800.000 dan Pengadaan bibit ternak dan makanan ternak untuk kelompok ternak. Dari semua pembangunan tersebut menggunakan anggaran Dana Desa tahun 2018.

5.1.5 Berpatisipasi Langsung dengan Masyarakat Dalam Program Pembangunan Desa

Partisipasi pemerintah desa dengan masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap pelaksanaan pembangunan. Partisipasi pemerintah desa juga merupakan salah satu Faktor yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya program pembangunan dalam suatu wilayah. Partisipasi pemerintah desa di perlukan karena program yang telah direncanakan dan di laksanakan tidak lain adalah untuk kepentingan masyarakat dengan pemerintah desa. Keterlibatan atau keikutsertaan seluruh pemerintah desa dalam partisipasi pada setiap program pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran atau pemberian ide-ide, dan keterlibatan secara fisik atau tenaga, serta ikut merasakan hasil-hasil program pembangunan itu sendiri.

Untuk mengetahui tentang hal ini maka dilakukan wawancara dengan beberapa informan, di antaranya:

Bapak Marianus Bheku,[71] SH menyatakan bahwa :

”Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, selain untuk meningkatkan rasa persaudaraan karena partisipasi dari kami pemerintah desa dengan masyarakat, pembangunan yang dilakukan dalam desa ini juga memiliki sisi-sisi positif untuk kepentingan bersama. Selalu ada musyawarah dalam masyarakat terkait dengan pembangunan yang ada. Musyawarah ini menjadi tanda bahwa untuk mencapai sebuah kesatuan dan persatuan, dibutuhkan kerja sama di antara pemerintah desa dengan masyarakat. Kita semua merasa mempunyai kepeningan yang sama sehingga banyak tergerak hati kita untuk sama-sama menyukseskan berbagai kegiatan pembangunan yang ada dan juga untuk melanjutkan visi dan misi desa tentang partisipatif yaitu masyarakat dan pemerintahan desa dilibatkan dalam segala aspek kegiatan pembangunan mulai dari tahapan sosialisasi, perencanaan, evaluasi, pemanfaatan, dan pelestarian hasil kegiatan”

Pernyataan Bapak Marianus Bheku, SH juga didukung oleh Ibu Rosalina Waku[72] yang menyatakan bahwa:

”Peran dari pemerintah desa bawarani untuk selalu berpartisipasi dengan kami masyarakat di sini dapat dilihat ketika ada program pembangunan yang dikerjakan di desa ini, mereka bukan hanya mengontrol, dan mengawasi pekerjaan saja, tetapi mereka juga secara bersama-sama ikut kerja dalam pembangunan tersebut.”

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Bapak Petrus Nai,[73] yang menyatakan bahwa :

“Kami selaku tokoh masyarakat selalu menghimbau masyarakat desa bahwa pembangunan yang ada di desa ini dibuat untuk kepentingan bersama. Kami juga turut berpartisipasi secara sukarela guna menyukseskan pembangunan yang ada. Dari pihak pemerintah desa Bawarani juga ikut berpartisipasi dengan kami masyarakat. Hal ini juga membantu supaya mempererat rasa persaudaraan kami sehingga semuanya bisa berpartisipasi”

[71] Wawancara dengan Bapak Marianus Bheku, SH selaku Kepala Desa Bawarani Pada Tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 09.50 WITA

[72] Wawancara dengan Ibu Rosalia Waku Selaku Tokoh Masyarakat Pada Tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 09.45 WITA

[73] Wawancara dengan Bapak Petrus Nai selaku tokoh masyarakat Pada Tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 02.00 WITA

Dalam menyukseskan pembangunan di desa harus dibutuhkan kerja sama antara pemerintah desa dengan seluruh lapisan masyarakat. Kerja sama ini berupa berpartisipasi langsung dalam setiap program-program pembangunan yang akan dikerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dikatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa dalam pembangunan desa dilakukan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, selain meningkatkan rasa persaudaraan, pembangunan yang dilakukan di Desa Bawarani juga memiliki sisi-sisi positif untuk kepentingan bersama. Sebelum dilakukan pekerjaan pembangunan terlebih dahulu dilakukan musyawarah dalam masyarakat terkait dengan berbagai pembangunan yang ada, musyawarah tersebut menjadi tanda bahwa untuk mencapai suatu kesatuan dan persatuan dibutuhkan kerja sama antara pemerintah desa dengan seluruh lapisan masyarakat. Semua masyarakat mempunyai kepentingan yang sama sehingga mereka banyak tergerak hatinya untuk ikut menyukseskan berbagai kegiatan pembangunan yang ada. Selain itu juga untuk mewujudkan Visi dan Misi desa mengenai pembangunan lima tahun kedepan maka Pemerintahan Desa maupun masyarakat harus dilibatkan dalam segala aspek kegiatan pembangunan mulai dari tahapan sosialisasi, perencanaan, evaluasi, pemanfaatan, dan pelestarian hasil kegiatan.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi lapangan, maka ditampilkan data dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 5.5
Masyarakat Sementara Mengerjakan Tembok Penyokong

Sumber : Dokumentasi Penulis[74]

Tabel 5.6
Masyarakat Sementara Mengerjakan Rabat Beton

Sumber: Dokumentasi Penulis[75]

[74] Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 10 Oktober 2019
[75] Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 12 Oktober 2019

Dari kedua gambar di atas menunjukan bahwa baik pemerintah desa maupun masyarakat sama-sama berpartisipasi dalam pengerjaan pembangunan desa. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut selain untuk meningkatkan rasa persaudaraan, pembangunan yang dikerjakan tersebut memiliki sisi-sisi positif untuk kepentingan bersama antara Pemerintahan Desa Bawarani dan dengan seluruh warga masyarakat.